

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu secara sistematis menjelaskan dan menguraikan permasalahan yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari perusahaan kemudian di analisis sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan dan penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih kaya.

Menurut Moleong (2015;44) pihak inkuiri alamiah menamakan penelitian kualitatif sebagai penelitian alamiah, dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

### **3.2. Unit Analisis**

Menurut Hamidi (2007;82) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

Unit analisis yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengendalian *downtime* dengan metode PDCA. Pengendalian *downtime* merupakan suatu sistem

kendali yang efektif untuk mengkoordinasikan usaha – usaha penjagaan proses produksi dan perbaikan mesin produksi dengan metode PDCA.

PDCA merupakan siklus untuk melakukan perbaikan, proses pengendalian dan secara berkelanjutan. Pengendalian *downtime* adalah memutar siklus PDCA, yaitu melakukan perencanaan, pengerjaan, atau proses pengecekan atau evaluasi dan aksi perbaikan terhadap masalah yang berkaitan dengan proses produksi pupuk di unit NPK Granulasi I Departemen Produksi IIB PT. Petrokimia Gresik, serta unit perencanaan dan pengendalian produksi.

Unit analisis pada penelitian ini juga individu-individu yang benar memahami tentang permasalahan dan berkaitan langsung tentang pengendalian *downtime* proses produksi pupuk di unit NPK Granulasi I.

### **3.3. Informan dan Tempat Penelitian**

#### **3.3.1. Informan**

Untuk memahami fenomena tersebut dengan sebaik-baiknya, peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Dalam istilah yang digunakan untuk informan atau sampling kualitatif adalah *purposiful sampling* (Creswell 2015;407). Dalam *purposiful sampling* (*sampling purposif*) peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena sentral, serta standar yang digunakan dalam pemilihan partisipan dan tempat apakah mereka kaya informasi.

Informan penelitian ini yaitu orang yang sangat memahami permasalahan tentang proses dan pengendalian produksi yaitu ada 3 Sigit Sulistyو sebagai Pelaksana Utama Panel proses produksi, Indra Bagus Purnomo sebagai Pelaksana Utama Lapangan proses produksi dan Koko Widanarko selaku Kepala Unit NPK Granulasi I

### **3.3.2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Unit NPK Granulasi I Departemen Produksi IIB PT. Petrokimia Gresik yang berlokasi di Jl. A. Yani, Kabupaten Gresik.

### **3.4. Teknik Penggalian Data**

Pemilihan teknik pengambilan data yang tepat dapat menentukan pencapaian dan kelancaran proses hasil penelitian. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini di peroleh dengan cara:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara kualitatif terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai pertanyaan terbuka (*open-ended questions*) kepada partisipan atau lebih dan mencatat jawaban mereka. Peneliti kemudian mentranskripkan dan mengetikkan datanya ke dalam *file* komputer untuk di analisis. Mengajukan berbagai pertanyaan terbuka sehingga partisipan dapat menyuarakan pengalaman dengan sebaik-baiknya tanpa dibatasi oleh perspektif peneliti ataupun temuan peneliti sebelumnya. (Creswell 2015;429)

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen terdiri atas catatan publik dan pribadi yang didapat peneliti kualitatif tentang tempat atau partisipan dalam suatu penelitian dapat termasuk surat kabar, notulen rapat, catatan harian pribadi dan surat. Sumber-sumber ini menyediakan informasi berharga dalam membantu para peneliti memahami fenomena sentral dalam penelitian kualitatif. (Creswell 2015;440-441).

### 3.5. Teknik Pengorganisasian Data

Teknik dalam pengorganisasian data peneliti terlebih dahulu melakukan reduksi data yaitu Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2010;91), analisis Kualitatif Deskriptif terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi data yang dilakukan adalah dengan memilah hal – hal yang pokok, menfokuskan pada hal – hal yang penting dan merangkum. Dalam reduksi data akan dibantu dengan *seven tools*. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan penyajian data.
2. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dari *display* data tersebut akan diketahui faktor – faktor penyebab terjadinya *downtime* pada proses produksi di unit NPK Granulasi I. Sebab dan faktor tersebut ditemukan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.
3. Langkah terakhir dalam pengorganisasian data adalah penarikan kesimpulan

dan verifikasi. Dalam tahap kesimpulan ini akan didukung oleh data dan hasil analisis yang kredibel.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah menggunakan metode PDCA. Langkah – langkah dalam melakukan analisis dengan metode PDCA sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*Plan*)
  - a) Harus ditentukan proses mana yang perlu diperbaiki, yaitu dalam berjalannya proses produksi dan yang sering terjadi kerusakan.
  - b) Menentukan perbaikan apa yang akan dilakukan terhadap mesin produksi.
  - c) Menentukan data dan informasi yang diperlukan untuk memilih proses yang paling relevan dengan proses produksi.
2. Tahap pelaksanaan (*Do*)
  - a) Mengumpulkan informasi dasar tentang jalannya proses yang sedang berlangsung.
  - b) Melakukan perubahan yang dikehendaki untuk dapat diterapkan, dengan menyesuaikan keadaan nyata yang ada, sehingga tidak menimbulkan permasalahan lain.
  - c) Kembali mengumpulkan data untuk mengetahui apakah perubahan telah membawa perbaikan atau tidak.
3. Tahap pemeriksaan (*Check*)

Menafsirkan perubahan dengan menyusun data yang sudah terkumpul dalam grafik. Grafik yang lazim dipakai dalam pengendalian *downtime*, yaitu

analisis, merangkum serta menafsirkan data dan informasi untuk mendapat kesimpulan.

4. Tahap tindakan perbaikan (*Action*)

Memutuskan perubahan mana yang akan diimplementasikan, jika perubahan yang dilakukan berhasil dalam mengendalikan dan mengurangi *downtime*.

Untuk menunjang dan membantu dalam memecahkan masalah dapat dibantu dengan *seven tools* yaitu *Checksheet*, *Pareto diagram*, *Histogram*, *Control chart*, *Scatter diagram*, *Fishbone diagram*, dan diagram alur.

### **3.7. Kredibilitas Data**

Pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari wawancara akan dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar. (Sugiyono, 2012;465-466).